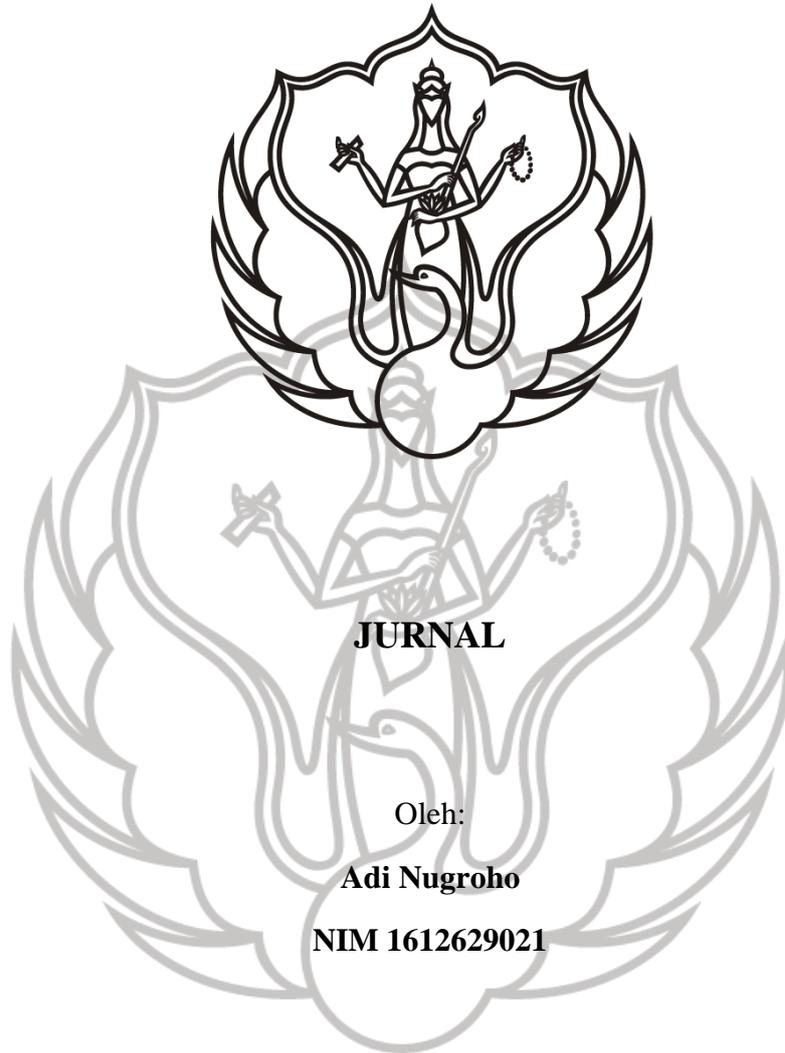


KUDA SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI

LUKIS



JURNAL

Oleh:

Adi Nugroho

NIM 1612629021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

KUDA SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI

LUKIS



JURNAL

Diajukan oleh:

Adi Nugroho

NIM 1612629021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

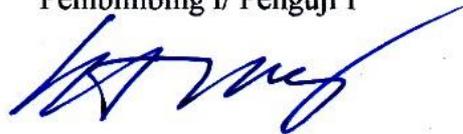
Seni Rupa Murni

2022

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

KUDA SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Adi Nugroho, NIM 1612629021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Suwarno, M. Hum.

NIP. 19620429 198902 1 001

NIDN. 0029046204

Pembimbing II/ Penguji II



Wiyono, M. Sn.

NIP. 19670118 199802 1 001

NIDN. 0415068602

Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001

NIDN. 0004017605

KUDA SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS

HORSE AS PAINTING ART CREATION INSPIRATION

Oleh/ By: Adi Nugroho

NIM 1612629021

Institusi/ *Institution*: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Alamat institusi/*Institution address*: Jalan Parangtritis Km.6,5, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

E-mail: adiartnugroho@gmail.com

ABSTRAK

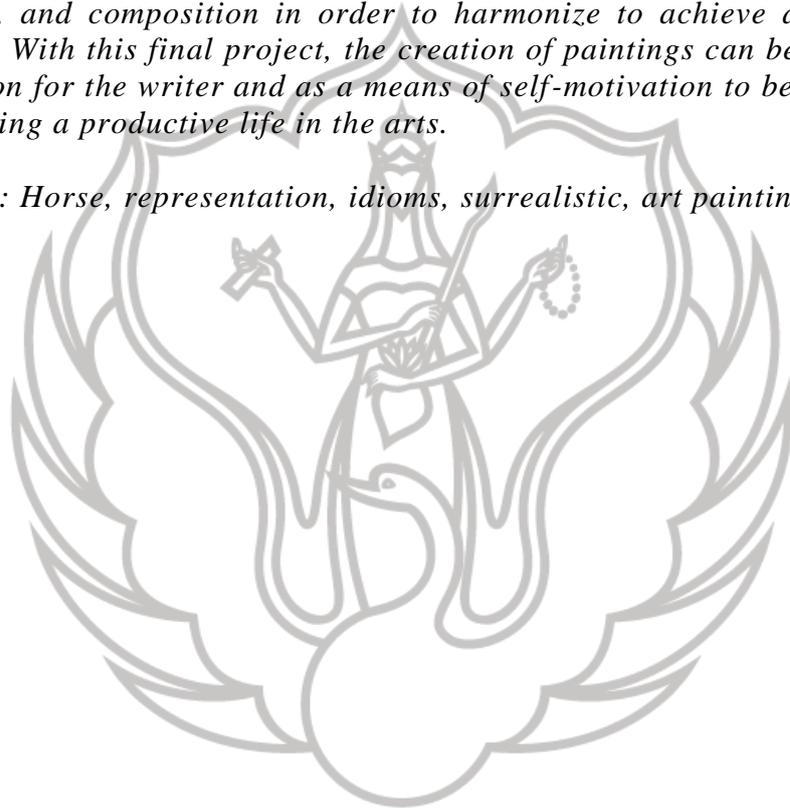
Karya seni rupa hadir melalui pengalaman penulisnya, salah satunya adalah kekaguman terhadap objek tertentu. Tugas akhir ini terinspirasi dengan sosok kuda yang menurut penulis memiliki kesan sebagai hewan yang tangguh dan cocok sebagai simbol pekerja keras, ulet, dan kuat. Memiliki kegagahan dan keanggunan sehingga menarik secara visual untuk dijadikan objek utama dalam penciptaan karya seni lukis. Kuda dalam tugas akhir ini dihadirkan kembali dengan idiom-idiom yang dapat mewakili dari persoalan pribadi penulis. Dalam representasi ini aspek realistik digunakan untuk pengungkapan objek kuda, dapat mewakili karakter kuda yang ingin dihadirkan oleh penulis. Disamping itu didukung oleh elemen-elemen kebentukan yang simbolik dalam gaya surealistik, sebagai karya lukisan ditunjang pula dengan aspek artistik, baik teknik, pemanfaatan elemen dasar, dan komposisi dalam rangka harmonisasi untuk mencapai lukisan yang menarik. Dengan tugas akhir ini, penciptaan lukisan dapat menjadi media ekspresi penulis dan sebagai sarana dalam memotivasi diri untuk menjadi semangat menjalani kehidupan yang produktif dalam berkesenian.

Kata kunci: Kuda, representasi, idiom, surealistik, seni lukis

ABSTRACT

The work of fine arts presents through the experience of the writer one of them is the admiration for particular objects. This final project is inspired by the figure of a horse which according to the writer has an impression as a tough animal and suitable as a symbol of hard workers, tenacious, and strong. Has valor and elegance so that it is visually attractive to be the main object in the creation of painting works. Horse in this final project was brought back with the idioms which can represent from the personal problems of the writer. In this representation, the realistic aspect is used for disclosure horse object, can represent horse character that the writer wants to present. Besides that, it is supported by symbolic elements of form in a surrealistic style, as a painting work is also supported by artistic aspects, both techniques, use of basic elements, and composition in order to harmonize to achieve an interesting painting. With this final project, the creation of paintings can be a medium of expression for the writer and as a means of self-motivation to become spirited about living a productive life in the arts.

Keyword: Horse, representation, idioms, surrealistic, art painting.



PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Dalam memperoleh inspirasi untuk menciptakan karya, seorang seniman memiliki caranya masing-masing, salah satunya mengambil ide dari objek yang ada di sekitar. Dalam tugas akhir ini penulis terinspirasi oleh hewan kuda. Kuda menurut penulis memiliki karakteristik yang kuat dan berpotensi di representasikan sebagai objek dan simbol dalam karya tugas akhir.

Ketertarikan penulis terhadap kuda berawal dari melihat karya-karya seniman yang menghadirkan sosok kuda, dan kemudian berlanjut dengan kegemaran melihat postur-postur dan jenis kuda di sekitaran Jogja. Secara tidak sadar kecintaan terhadap kuda membawa penulis menempatkan sosok kuda menjadi penting sehingga penulis memilihnya sebagai tema tugas akhir ini.

Kuda memiliki beberapa karakteristik alami di antaranya memiliki sifat kuat dan gagah. Dari karakter bentuk fisiknya, kuda memiliki keindahan tersendiri secara visual, seperti bentuk, gestur dan gerakannya yang dinamis. Keindahan yang melekat pada binatang kuda inilah yang menarik untuk di lukiskan dan menginspirasi penulis untuk menggunakan visual kuda dalam karya seni. Namun kuda juga menjadi objek yang dapat mewakili persoalan dari senimannya yang menjadikannya khas yang dimiliki seniman tersebut.

Penulis juga memiliki ketertarikan terhadap penggambaran kuda seperti yang sudah banyak divisualkan dalam karya seni oleh banyak perupa. Ketertarikan yang pertama adalah pada bentuk badan kuda itu sendiri. Bentuk badan kuda bagi penulis merupakan bentuk yang ideal, yaitu gagah, kuat, pekerja keras sekaligus cantik dan anggun. Dengan postur badan sedemikian rupa menjadikan kuda memiliki kesan sebagai hewan yang tangguh dan cocok sebagai simbol pekerja keras, ulet, dan kuat. Tidak hanya kegagahan yang menarik secara visual dari bentuk badan kuda tetapi juga keanggunannya. Sebagai sosok yang khas tersebut penting bagi penulis untuk dihadirkan kembali mewakili dari persoalan-persoalan kehidupan penulis.

Tidak hanya bentuk fisik kudanya yang menarik, tetapi melalui hewan tersebut dapat terwakilkan makna simbolis sebagai gambaran berbagai karakter yang berhubungan dengan manusia. Dalam penggambaran kuda sebagai simbol sudah banyak divisualkan dalam berbagai jenis karya seni rupa. Dalam tugas akhir ini penulis mencoba untuk menghadirkan diri sebagai kuda dalam karya seni lukis yang diciptakan. Unsur-unsur yang terdapat pada hewan kuda menginspirasi untuk dihadirkan secara visual sebagai medium yang merepresentasikan respon terhadap berbagai permasalahan hidup. Menghadirkan objek utama hewan kuda sebagai simbol kekuatan, semangat, kerja keras, menyampaikan ide dan pengalaman melalui bahasa visual. Menggunakan gaya realistik, aliran surealisme dan menggunakan elemen seni rupa, titik, garis, warna, bidang, bentuk, ruang, gelap terang. Dan tentu dihadirkan dalam lukisan akan menarik.

2. Rumusan Penciptaan

Dalam proses penciptaan karya seni lukis, terlebih dahulu dilakukan analisis permasalahan guna menemukan rumusan penciptaan yang tepat dan sesuai konsep. Dari uraian pada latar belakang, permasalahan penciptaan karya seni lukis terumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter kuda dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Bagaimana proses dan teknik visualisasi lukisan dengan objek kuda sebagai inspirasi.

3. Metode Penciptaan

Ide atau gagasan dari keseluruhan karya diambil dari permasalahan, pengalaman personal, dan sebagai ekspresi penulis yang dituangkan kedalam karya seni lukis. Dengan penggambaran objek kuda sebagai simbol kekuatan, kerja keras dan semangat. Penulis menghadirkan diri sebagai kuda dalam karya seni yang diciptakan, dan menggambarkan adegan atau ilustrasi dalam merespon berbagai permasalahan hidup.

Tentunya seniman dalam upayanya menciptakan suatu karya seni membutuhkan inspirasi, terdorong dari suatu peristiwa yang menimbulkan kesan batinnya. Setiap seniman mempunyai cara tersendiri untuk mendapatkan inspirasi seperti mengamati sekitar, membaca buku, melihat karya seni, melihat berita, dan lain-lain. Oleh karena itu, inspirasi bukanlah sesuatu yang hanya bisa didapatkan di satu tempat saja, tapi bisa dari hal yang paling sederhana dalam hidup, seperti mengamati lingkungan di sekitar atau mendapatkan inspirasi dari pengalaman diri sendiri.

Kuda dalam tugas akhir ini direpresentasikan secara simbolik, simbol menurut Arthur Asa Berger (2010:28) adalah sesuatu yang memiliki signifikansi dan resonansi kebudayaan. Simbol tersebut memiliki kemampuan untuk memengaruhi dan memiliki makna mendalam. Dalam tugas akhir ini ada beberapa idiom-idiom yang digunakan untuk penciptaan seni lukis. Menurut kamus online Merriam-Webster, dalam definisi idiom ialah Baya atau bentuk ekspresi artistik yang menjadi ciri khas individu, periode atau gerakan, atau media atau instrument. (<https://www.merriam-webster.com/dictionary/idiom>)

Merepresentasikan kuda dalam penciptaan dihadirkan sebagai simbol kekuatan dan semangat perjuangan, semangat untuk menghadapi atau melewati permasalahan-permasalahan yang dialami sehari-hari, motifasi yang positif bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

Tidak hanya memunculkan visual kuda secara realistis, penulis juga memberikan idiom-idiom visual pendukung sehingga karya yang diciptakan memiliki satu cerita yang lebih kompleks namun dalam satu kesatuan konsep. Melalui objek binatang kuda, penulis ingin menyampaikan pesan agar audien kuat, berani, dan semangat untuk menghadapi permasalahan-permasalahan didalam kehidupan.

Dalam proses pembuatan karya, seniman akan selalu berusaha menciptakan dan membentuk gaya uniknya tersendiri. Tentu gaya yang dimunculkan berbeda dengan karya seniman lain sehingga membentuk identitas karya yang personal. Dalam proses ini, seorang seniman bisa jadi terinspirasi dan dipengaruhi oleh karya seniman lain saat menciptakan karya seni. Dampak ini tidak menyeluruh, adanya pengaruh atau inspirasi menambah keberagaman karya baik dari segi bentuk, warna, serta komposisinya. Dalam proses penciptaan lukisan ada beberapa seniman yang menginspirasi penulis, yaitu:

1. Karya Jumaldi Alfi



Gambar 2. 1 Displace #02, 2014

Jumaldi Alfi, Acrylic on linen, 185 × 195 cm

(Sumber: http://www.arndtfineart.com/website/artist_27112?idx=a) diakses tanggal 10 agustus 2021)

Jumaldi Alfi lahir pada 19 Juli 1973 di Sumatera Barat. Alfi menyelesaikan pendidikan seninya di Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta pada tahun 1993. Kemudian di tahun 1999, Alfi menyelesaikan pendidikannya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Visual kuda hadir dalam karya Alfi secara realistik yang berarti hadir apa adanya. Kuda dihadirkan sebagai kuda dengan struktur dan gestur yang disesuaikan dengan narasi yang dibangun. Pemunculan kuda tentu melalui beberapa tahapan, seperti sketsa dan teknik yang mendukung guna memunculkan visual kuda secara realistik. Dengan demikian teknik yang digunakan Alfi dalam memunculkan visual tersebut juga menjadi alasan mengapa penulis menggunakannya sebagai referensi visual.

2. Karya Ugo Untoro



Gambar 2. 2 Karya Ugo Untoro

Canvas, Acrylic paint, 2004, 100 cm x 120 cm

(Sumber: <http://sartikanasmar.blogspot.com/2009/07/ugo-si-pemuja-kuda.html>, diakses tanggal 11 agustus 2021)

Ugo Untoro adalah salah satu seniman yang menggunakan binatang kuda sebagai idiom di dalam lukisannya. Ugo mengenal segala seluk-beluk kuda, dari sejarah kuda yang mengikuti sejarah manusia. Ugo tidak hanya memelihara kuda sebagai bentuk kesenangannya terhadap binatang kuda, sebab menurut persepsi Ugo, kuda adalah simbol yang membawa kecantikan pada wanita dan keperkasaan pada pria. Kuda memberinya semangat dan pemahaman yang tidak sama dengan yang dimiliki orang lain. Pendekatan untuk membangun konsep dan narasi karya dari Ugo lah yang menarik perhatian penulis.

3. Karya Vasko Taškovski



Gambar 2. 3 Danube Horse is a painting by Vasko Taskovski (<https://ajdraper95.files.wordpress.com/2013/01/vaskotakovskihorses19.jpeg>. diakses tanggal 11 agustus 2021)

Karya lukisan Vasko Taškovski terinspirasi dari kuda dan digambarkan dengan fantasi surealis, karya yang menggabungkan hewan dan lingkungan. Seniman ini menginspirasi penulis untuk mengambil pendekatan surealis dalam penciptaan tugas akhir seni lukisnya. Akan tetapi penerapan surealisnya berbeda tidak mendeformasi bentuk kuda seperti yang Taskovski gambarkan. Penulis menggambarkan kuda seperti kuda aslinya akan tetapi menggambarkan suasana latar belakang dan idiom idiom lainnya dengan gaya surealisme.

A. PEMBAHASAN DAN HASIL

Konsep perwujudan dalam pembahasan ini menjelaskan tentang bagaimana mewujudkan ide atau gagasan. Kuda menjadi sumber inspirasi karena kuda memiliki karakteristik yang kuat dan gagah. Dalam mewujudkannya dipilih pendekatan gaya surealistik dengan kebetukan realistik. Objek lukisan digambarkan dengan pendekatan realistik yang didasari oleh keindahan bentuk objek kudanya. Maksud dari pendekatan realistik adalah menghadirkan visual yang dapat teridentifikasi oleh indera. Dalam kasus ini penulis menghadirkan kuda bukan dalam bentuk yang abstrak tetapi sesuai dengan realitasnya atau apa adanya. Objek kuda dalam visualisasinya sebagai objek utama, selain itu akan disertai juga dengan objek pendukung, seperti tumbuhan, garis, manusia, dan objek berupa benda-benda tertentu yang merupakan metafor dan bersifat simbolis. Perpaduan antara objek utama kuda yang realistik dan penggabungan idiom yang simbolis membawa perwujudan lukisan yang bergaya surealistik.

Dalam mewujudkan karya seni lukis, pemilihan piranti sangat penting demi untuk mencapai hasil akhir karya seni yang di inginkan. Seniman pada umumnya memilih piranti dalam proses penciptaan karya berdasarkan kebutuhannya. Hal itu dapat berupa jenis bahan yang digunakan, cat yang dapat memenuhi dan mencapai hasil yang di inginkan, maupun alat-alat lain untuk mendukung seniman dalam mengekspresikan ide atau konsep karyanya.

- a. Alat
 - 1) Kuas
 - 2) Palet
 - 3) Kain lap
 - 4) Tempat air

- b. Bahan
 - 1) Cat akrilik
 - 2) Kanvas
 - 3) Spanram

- c. Teknik

Teknik yang digunakan adalah teknik opaque, Teknik kering, transparan, dan pelakat. Teknik tersebut dikombinasikan sedemikian rupa sehingga membentuk visual yang kompleks.

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam proses pembentukan karya Tugas Akhir seni lukis ini:

- a. Persiapan

Persiapan berupa ide atau konsep yang akan dituangkan kedalam bentuk sketsa dan persiapan material seperti kanvas yang sudah siap untuk digambari.

- b. Perenungan

Proses dimana mendalami lebih dari konsep yang akan disajikan kedalam media karya.

- c. Pemunculan

Proses memunculkan atau menuangkan ide konsep kedalam media lukis dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Pembuatan sketsa dibidang kanvas dan pembentukan atau perubahan bentuk visual referensi menjadi visual yang lain.
- 2) Pewarnaan objek visual yang telah digambar.
- 3) Pemberian cat menggunakan teknik transparant ke seluruh objek lukisan..
- 4) *Finishing* berupa tahap penyelesaian bidang gambar secara keseluruhan dan mendetail.

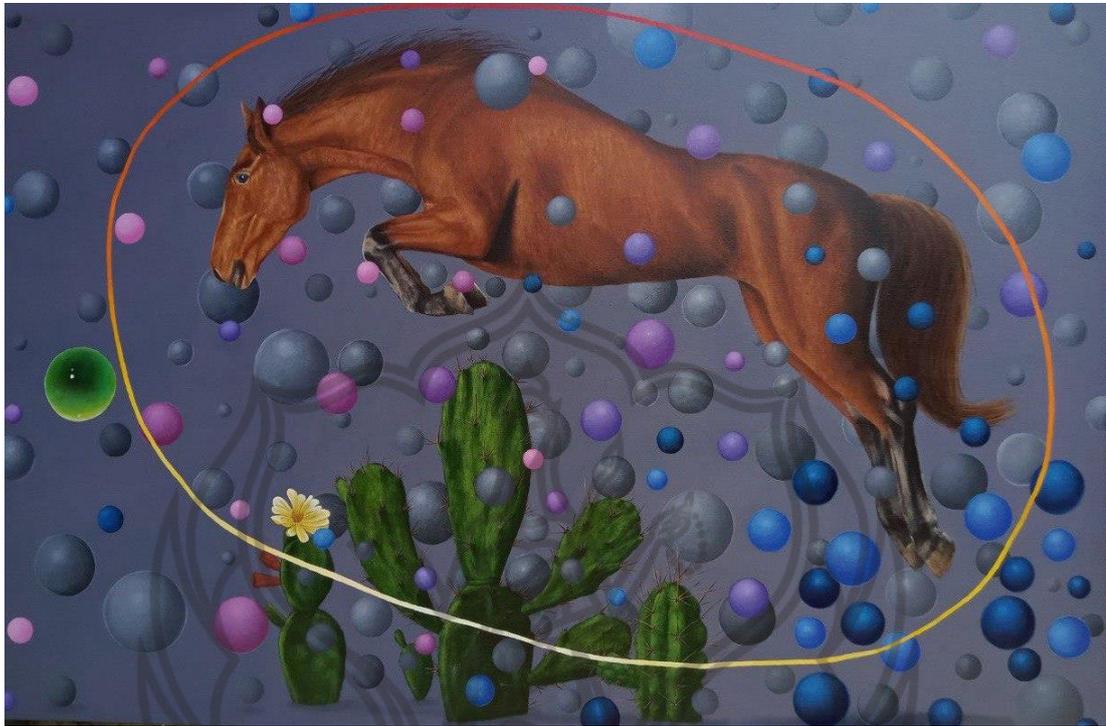
- d. Evaluasi Karya

Tahap terakhir dalam pembentukan karya seni dan tahap dimana mengevaluasi segala sesuatu yang berhubungan dengan penciptaan karya. Setelah dirasa selesai evaluasi adalah pemberian tanda tangan untuk

menandakan karya telah selesai sepenuhnya dan memberikan identitas serta waktu pembuatan pada karya.

Setelah melalui tahap dan proses pembentukan karya dari persiapan hingga evaluasi maka karya memasuki tahap penyajian. Tahap ini bertujuan untuk menyajikan karya yang sudah siap kepada penikmat dan masyarakat.

Karya Tugas Akhir



Let's Jump & You Can Do It

Cat Acrylic pada Kanvas

100cmx150cm

2022

Karya yang pertama kali diciptakan adalah karya dengan judul *Let's Jump & You Can Do It*. Karya ini menggambarkan seekor kuda berwarna coklat yang sedang melompati tanaman kaktus berwarna hijau. Selain visual kuda dan kaktus, karya ini juga memunculkan visual berupa garis yang mengelilingi kuda dan bola-bola yang tersebar di seluruh bidang gambar untuk menambah nilai artistik dan variatif. Visual bola berfungsi sebagai aksentuasi *background* juga sebagai upaya dalam menciptakan ilusi ruang dan memberikan kesan mengambang (*bouyancy*). Ilusi ruang dimunculkan melalui perbedaan ukuran bola dan warnanya. Terdapat bola yang berwarna hijau di sisi kiri kanvas, bola ini menjadi satu-satunya bola dengan warna yang berbeda dominan menggunakan teknik transparant dan memberikan *highlight* menjadi *point of interest* pada lukisan tersebut. Penempatan bola hijau tersebut juga berada di depan posisi kuda yang mengandaikan kuda tersebut berusaha untuk meraih bola hijau tersebut. Garis dan bola-bola disusun dengan pertimbangan sehingga tercipta suatu

keindahan dan harmoni. Karya ini menggunakan komposisi informal, dengan media akrilik di atas kanvas serta menggunakan teknik pelakat, *opaque*, dan transparant. Pada objek kuda dominan menggunakan teknik *opaque* untuk membuat kesan gradasi dan di detail dengan teknik transparant.

Visual kuda digunakan penulis untuk menggambarkan seseorang pekerja keras dan dengan gigih berusaha untuk melewati atau mengatasi rintangan yang ada di jalannya. Rintangan dalam karya ini digambarkan dengan visual kaktus. Kaktus dalam karya ini juga memiliki bunga yang sedang mekar. Penulis beranggapan dalam setiap rintangan dalam hidup akan selalu memiliki sisi indah. Walaupun dalam prakteknya sisi indah ini terlihat ketika sudah melalui rintangan tersebut.

Proses melompati rintangan juga tidak dapat dilakukan asal-asalan tanpa perhitungan apa pun. Maka dari itu perlu menargetkan suatu tujuan. Tujuan dalam karya ini digambarkan dengan bola berwarna hijau yang menjadi fokus kuda dalam melompat. Kita hendaknya fokus pada tujuan dan tidak terfokus pada rintangan sehingga kita mampu dan berani untuk melompatinya. Setelah rintangan satu terlampaui maka kita akan ada kesempatan untuk menarik pembelajaran dari sana, menarik sesuatu yang indah. Hingga kita akhirnya bertemu dengan rintangan baru di depan.



Terdiam

Cat Acrylic pada Kanvas

100cmx80cm

2022

Karya dengan judul “Terdiam” memiliki visual kuda berwarna putih yang bagian kepalanya ditutupi oleh bola berwarna coklat muda, bola memusat di bagian kepala kuda dan menyebar ke seluruh kanvas. Pada bagian bola yang mengrombol seolah menjadi titik awal munculnya garis warna-warni, garis juga menambah keseimbangan pada bidang kanvas. Penempatan objek kuda cenderung berat kanan, visual kuda dan aksesoris pendukung ini hadir dalam suatu ruang gelap (hitam) yang menjadikan visual kuda menjadi fokus utama.

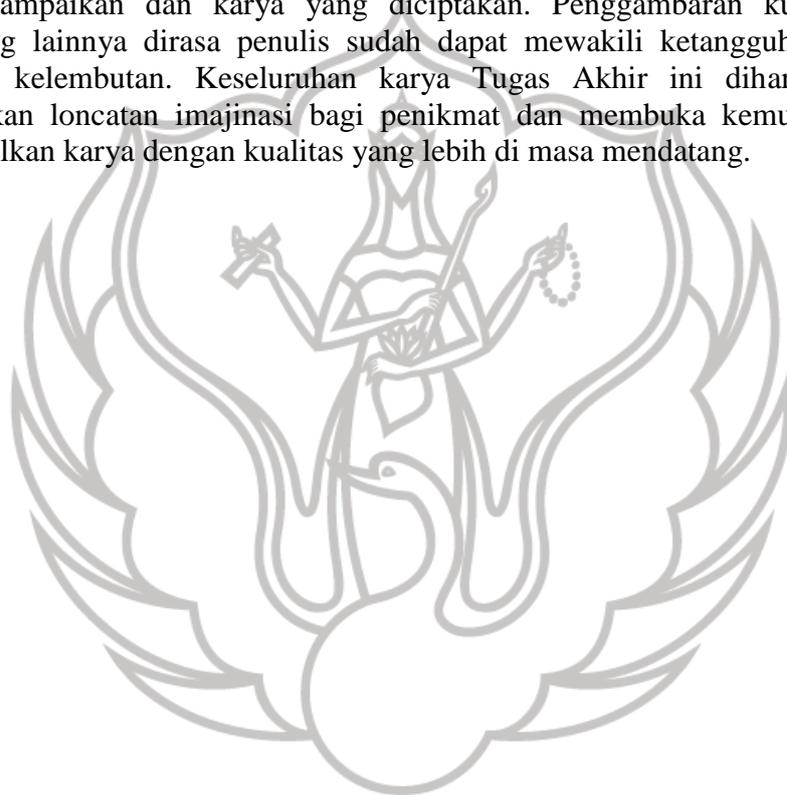
Pengerjaan Tugas Akhir sering kali mengalami kendala berupa *stuck* atau ide tidak dapat dikeluarkan dengan baik. Terkadang juga jenuh dalam mengolah bahan visual. Penulis menganggap hal tersebut adalah suatu kewajaran. Hal yang menjadi penting adalah bagaimana seseorang dapat mengolah keadaan tersebut. Terkadang memang berdiam diri diperlukan untuk mengumpulkan energy sehingga dapat melangkah lebih jauh. Tetapi berdiam diri juga memiliki ancamannya sendiri, yaitu terlena. Sering kali penulis mengamati seseorang yang terlalu lama berdiam diri dan tidak mendapatkan apa-apa. Tidak ada hal baru yang didapatkan. Dari Narasi tersebut penulis mencoba untuk menerjemahkan ke dalam visual.



B. SIMPULAN

Setelah menyelesaikan proses pembuatan karya Tugas Akhir ini penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa pengamatan suatu subject matter merupakan langkah penting dalam penciptaan karya seni lukis. Pengamatan yang mendalam mengenai objek yang tidak berhenti pada pengamatan fisik tetapi juga mengamati unsur lainnya, dalam Tugas Akhir ini penulis menilik unsur historis kuda secara singkat. Selama proses pembuatan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa kuda memiliki sejarah dan perjalanan yang panjang dalam kehidupan manusia. Kuda menjadi bagian penting dalam berkembangnya suatu peradaban manusia. Dalam perjalanan yang panjang itu manusia memyematkan arti khusus bagi kuda, kegigihan, kegagahan dan pekerja keras. Arti khusus inilah yang diangkat penulis dalam karya Tugas Akhir ini.

Penulis beranggapan bahwa proses penciptaan karya Tugas Akhir ini cukup berhasil. Hal tersebut berdasarkan pada adanya keselarasan antara apa yang ingin penulis sampaikan dan karya yang diciptakan. Penggambaran kuda dan objek pendukung lainnya dirasa penulis sudah dapat mewakili ketangguhan, kegagahan sekaligus kelembutan. Keseluruhan karya Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan loncatan imajinasi bagi penikmat dan membuka kemungkinan untuk memunculkan karya dengan kualitas yang lebih di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa. 2010. Pengantar Semiotika Tanda-tanda Dalam Kebudayaan. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. Seni Rupa Modern. Bandung: Rekayasa Sains.
- Maswarni, and Nofiar Rachman. 2014. KUDA: Manajemen Pemeliharaan dan Pengembangbiakan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2005. Dasar-dasar tata rupa & desain (Nirmana): Arti Bumi Intaran, Yogyakarta.
- Soedarso, S. P. 1990. Tinjauan seni: sebuah pengantar untuk apresiasi seni / kumpulan karangan oleh Soedarso S. P. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Sumardjo, Jakob. 2000. Filsafat seni. Bandung: ITB Press.
- Susanto, Mikke. 2018. Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa. Yogyakarta: DictiArt Laboratory

DAFTAR LAMAN

- https://arthive.com/encyclopedia/52~The_horse_as_a_symbolic_image_in_art,
The horse as a symbolic image in art. Diunduh 20 desember 2021
- <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/%20definition/english/inspiration>,
Oxford Learner's Dictionaries. Diunduh 5 januari 2022
- <https://www.britannica.com/art/Surrealism>, Surrealism. Diunduh
- http://www.arndtfineart.com/website/artist_27112?idx=a. Diunduh 10 Agustus 2021.
- <http://sartikanasmar.blogspot.com/2009/07/ugo-si-pemuja-kuda.html>. Si Pemuja Kuda. Diunduh 11 Agustus 2021
- <https://ajdraper95.files.wordpress.com/2013/01/vaskotakovskihorses19.jpeg>.
Diunduh tanggal 11 agustus 2021
- <https://www.merriam-webster.com/dictionary/idiom>. . Diunduh 11 maret 2022